



Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 02 Oktober 2020

Halaman: 1

Kasus Warung Soto Jangan Sampai Terulang

WALI Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti menyebut munculnya kasus positif Covid-19 pada seorang pegawai restoran mie di Gondokusuman, sebagai peringatan untuk lebih mendisiplin-

kan pelaku usaha dalam penerapan protokol kesehatan.

"Kita harus giatkan pendisiplinan,

● ke halaman 7

Kasus Warung Soto Jangan

● Sambungan Hal 1

ya, dalam penerapan protokol kesehatan. Kuncinya itu, pokoknya dikencengin terus, sosialisasi, patroli. Bukan pada dendanya, tapi lebih menggerakkan kesadaran masyarakat, termasuk pela-

ku usaha," ujarnya, Kamis (1/10).

Orang nomor satu di Kota Yogyakarta tersebut mengaku sudah menginstruksikan jajarannya, supaya mempercepat proses *tracing*. Sehingga, segala kemungkinan terkait risiko penularan di restoran itu dapat terdeteksi. "*Tracing* harus cepat, pemilik juga harus jujur, bagaimana riwayatnya. Saya minta

kerja samanyalah, agar pihak restoran kooperatif," terangnya.

Namun, Haryadi berharap penularan virus corona di restoran itu tidak semakin meluas. Menurutnya, jangan sampai fenomena warung soto Lamongan di Umbulharjo, yang sempat menjadi klaster penularan terulang kembali.

"Jangan sampai kejadian seperti itulah. Makanya, usa-

hakan jangan sampai terjadi kerumunan. Kalau kerumunannya itu terjadi di salah satu titik, yang terpenting kan sikap dari pelaku usahanya," ungkapnya. "Kalau dia memandang itu berisiko, khawatir terjadi seperti Soto Lamongan, ya, silakan saja unit usaha hanya melayani pembelian *take away* (dibawa pulang)," pungkas Haryadi. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005